

BAB V PENUTUP

I. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai penerapan PSAK No. 109 Pada Rumah Zakat Cabang Semarang, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan Rumah Zakat mulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti bukti pengeluaran kas, bukti penerimaan kas, buku bank/laporan giro, dan bukti lainnya. Bukti-bukti tersebut dicatat ke dalam jurnal dan buku besar, sedangkan pencatatan harian dilakukan pada sebuah buku harian dan jurnal dimana berisi informasi mengenai: Nama pemberi dana zakat, tanggal penerimaan dana zakat, alamat pemberi dana zakat, tanda tangan pemberi dana zakat, jumlah dana yang diberikan. Pengakuan terhadap dana zakat, dana infak/sedekah, dan lain-lain oleh Rumah Zakat dilakukan berdasarkan nilai dasar tunai (*cash basis*), yaitu pencatatan dilakukan pada saat kas diterima dan pada saat kas dikeluarkan.
2. Pengukuran terhadap dana yang diterima atau yang dikeluarkan diukur sebesar kas diterima atau dikeluarkan. Penyaji laporan keuangan Rumah Zakat sepenuhnya diserahkan kepada Rumah Zakat pusat karena cabang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja adapun penyajiannya terdiri dari, Laporan Posisi Keuangan (neraca), Laporan Sumber dan Penggunaan Dana, Catatan Atas laporan Keuangan. Pada prinsipnya penerapan akuntansi pada Rumah Zakat Cabang Semarang kurang sesuai dengan PSAK 109, karena untuk laporan arus kas sendiri tidak di cantumkan, padahal pada PSAK 109 terkait dengan komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari: neraca (laporan

posisi keuangan), laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pengungkapan yang dikemukakan dalam laporan keuangan Rumah Zakat Cabang Semarang tampak pada laporan keuangan sehingga memperoleh angka-angka dalam laporan keuangan tersebut. Dalam penyajian amil harus menyajikan dana zakat, dana infaq/shadaqah, dana amil dan dana nonhalal secara terpisah dalam neraca (laporan posisi keuangan).

3. Laporan keuangan Rumah Zakat cabang Semarang secara berkala diaudit oleh auditor internal dari kantor pusat dan sampai saat ini laporan keuangan yang disajikan oleh Rumah Zakat cabang Semarang belum pernah diaudit oleh auditor independen.

II. Saran

Saran-saran untuk meningkatkan sistem pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah di Rumah Zakat cabang Semarang, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Rumah Zakat harus lebih ditingkatkan lagi khususnya dalam penyajian laporan keuangannya. Penerapan akuntansi untuk lembaga amil zakat sebaiknya mengacu kepada PSAK No.109 dan standar akuntansi yang terkait dengan lembaga amil zakat serta sesuai dengan prinsip syari'ah sesuai dengan Al Qur'an dan Hadist. hal tersebut dilakukan untuk menyeragamkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh lembaga amil zakat.
2. Rumah Zakat merupakan lembaga kepercayaan masyarakat yang menitipkan dananya untuk disalurkan kepada kaum dhuafa dalam bentuk program-program kerja yang telah ditetapkan. Maka sebaiknya lembaga ini melakukan audit, tidak hanya audit

yang dilakukan oleh auditor internal lembaga, tetapi juga diaudit oleh auditor independen. hal tersebut untuk membuktikan kepada masyarakat umum atas kewajaran laporan keuangannya, sehingga lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat terutama para donatur/muzzaki.

3. Seharusnya Rumah Zakat cabang Semarang tidak menerima dana non halal karena itu tidak diperbolehkan oleh syari'ah.

III. Keterbatasan

Dalam penelitian ini penulis kesulitan dalam mendapatkan data laporan keuangan dari Rumah Zakat Cabang Semarang. Karena, Rumah Zakat Cabang Semarang masih dalam pengawasan Rumah Zakat pusat sehingga untuk penyajian laporan keuangan diserahkan dan di audit oleh pusat.

IV. Penutup

Alhamdulillah, segala puja dan puji milik Allah SWT semata. Teriring panjat syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia, menyadarkan penulis akan kekurang sempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu, tegur sapa dan saran kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan.

Sebagai akhir kata, terbesit harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca budiman pada umumnya, dan khususnya bagi penulis sendiri di masa-masa yang akan datang. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin*.